

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan analisis data, diketahui bahwa hasil perhitungan uji wilcoxon dengan IBM SPSS Statistic v.25 for windows yaitu nilai Asymp Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Data juga menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test adalah 104,58, sementara skor rata-rata post-test adalah 144,30 dengan selisih sebesar 39,73 poin. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata post-test setelah diberikan layanan berupa layanan klasik FGD (*Focus Group Discussion*) lebih tinggi daripada skor rata-rata pre-test sebelum diberikan layanan klasik FGD (*Focus Group Discussion*). Terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis sebesar 37,99%, setelah diberikan layanan klasik FGD (*Focus Group Discussion*). Hasil ini menunjukkan bahwa layanan klasik FGD (*Focus Group Discussion*) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI IPS SMA Swasta Prayatna Medan tahun ajaran 2023/2024, yang berarti hipotesis penelitian diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal berikut:

1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah agar dapat mendukung dan memberikan kesempatan kepada guru BK dalam melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa khususnya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas XI IPS SMA

SWASTA PRAYTNA MEDAN melalui bimbingan klasikal teknik Fgd (*Focus Group Discussion*) ini guru BK agar dapat mengaplikasikan dan mengembangkan pelaksanaan bimbingan klasikal teknik fgd (*focus group discussion*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2) Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Guru BK dapat memperluas layanan ini kepada siswa/i lain dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam bimbingan klasikal teknik fgd (*focus group discussion*). Selain itu guru BK perlu mempertimbangkan bagi siswa secara individual khususnya siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang rendah agar diberikan bimbingan sesuai dengan permasalahan yang dialami, misalnya layanan bimbingan kelompok, konseling individual, layanan klasikal dengan teknik yang lain.

3) Guru BK

diharapkan dapat mempergunakan teknik fgd (*focus group discussion*) ini dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, guru BK atau konselor diharapkan lebih memperhatikan permasalahan siswa di sekolah, tidak hanya terbatas pada masalah akademik, tetapi juga mencakup aspek pribadi, sosial, dan karier siswa.

4) Siswa

Muncul kesadaran bahwa siswa perlu meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta diharapkan agar siswa mampu terus meningkatkan keterampilan berpikir kriti. Juga diharapkan siswa dapat memperrtahankan dan meningkatkan Keterampilan berpikir kritis yang sudah meningkat,

serra herndaknya siswa ikut berpartisipasi dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling disekolah yang diserlerngarakan oleh guru BK, agar siswa mampu mengatasi masalah yang dihadapi

5) Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai bimbingan klasikal teknik fgd (*focus group discussion*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan aspek-aspek dan variabel yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat menemukan variabel lain untuk permasalahan keterampilan berpikir kritis seperti memberikan teknik atau layanan berbeda seperti layanan individual, BKP, Layanan klasikal yang cocok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Peneliti juga dapat menelaah skill-skill lain untuk meningkatkan keterampilan hidup serta kebutuhan dan perkembangan anak agar tercapai.